

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Fath, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru PAI dalam menghadapi kesulitan belajar siswa dengan *ADHD*:
 - a. Menempatkan siswa *ADHD* di posisi meja paling depan.
 - b. Melakukan koordinasi yang intensif dengan orang tua siswa.
 - c. Menerapkan teknik *reward and punishment* ringan.
 - d. Menggunakan metode pembelajaran interaktif dan media audio-visual
2. Faktor pendukung dan penghambat:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Faktor internal: minat siswa dalam hal hafalan dan kemampuan baca tulis yang baik.
 - 2) Faktor eksternal: kerja sama yang baik dari orang tua dan dukungan kepala sekolah melalui kegiatan pelatihan atau workshop untuk guru.
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Faktor internal: kemampuan siswa Y dalam bersosialisasi rendah.

- 2) Faktor eksternal: Lingkungan kelas yang belum begitu memahami dengan keadaan siswa Y.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori behavioristik yang menyatakan bahwa perilaku individu dapat dibentuk melalui stimulus dan respons, sebagaimana terlihat dari penggunaan strategi reward and punishment oleh guru PAI dalam membentuk perilaku positif siswa *ADHD*. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat teori keterlibatan orang tua (*Parental Involvement Theory*) dari Epstein yang menekankan pentingnya peran aktif orang tua dalam pendidikan anak, khususnya dalam mendampingi anak dengan kebutuhan khusus seperti *ADHD*.

Implikasi lainnya adalah bahwa strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), terutama pendekatan interaktif dan berbasis audio-visual, sejalan dengan prinsip dalam teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung dan memperkaya penerapan teori-teori pendidikan yang telah ada dalam konteks siswa berkebutuhan khusus.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis yang dapat dijadikan acuan bagi berbagai pihak, di antaranya:

a. Bagi Guru PAI dan Guru Umum.

Guru perlu memahami karakteristik siswa *ADHD* dan mengadaptasi metode pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti penggunaan media visual, strategi duduk yang strategis, serta komunikasi dua arah yang intensif. Guru juga diharapkan dapat membangun hubungan yang terbuka dengan orang tua untuk mendukung keberhasilan pembelajaran siswa.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua siswa *ADHD* perlu terlibat aktif dalam proses pendidikan anak, baik melalui komunikasi rutin dengan guru, pemantauan belajar di rumah, maupun pendampingan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Keterlibatan ini penting untuk menjaga konsistensi pendekatan antara rumah dan sekolah.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu menyediakan pelatihan atau workshop secara berkala bagi guru dalam menangani siswa berkebutuhan khusus, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah anak. Sekolah juga dapat menetapkan kebijakan atau panduan yang membantu guru dalam menangani siswa *ADHD* secara profesional.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi jumlah partisipan, pendekatan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, maupun keterlibatan pihak lain seperti wali kelas, terapis, atau siswa yang bersangkutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru PAI dalam menghadapi kesulitan belajar siswa *ADHD* di SDI Al-Fath, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI dan Guru Lainnya

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus, khususnya siswa dengan *ADHD*. Disarankan untuk selalu memperbarui metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, seperti penggunaan pendekatan visual, audio, dan interaktif, serta menerapkan sistem *reward and punishment* secara konsisten namun tetap ramah anak.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua siswa *ADHD* diharapkan dapat menjalin komunikasi yang intensif dan terbuka dengan guru serta turut mendampingi proses belajar anak di rumah. Konsistensi antara pendekatan di sekolah dan di rumah akan sangat membantu perkembangan akademik maupun emosional anak.

3. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk fasilitas, pelatihan guru, serta kebijakan yang ramah terhadap siswa

berkebutuhan khusus. Sekolah juga perlu membangun lingkungan sosial yang lebih inklusif agar teman-teman sekelas dapat memahami dan menghargai perbedaan karakter setiap siswa, termasuk mereka yang menyandang *ADHD*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang strategi pembelajaran untuk siswa *ADHD* dengan jumlah partisipan yang lebih banyak, serta melibatkan lebih banyak aspek seperti peran wali kelas, terapis, atau bahkan pandangan siswa *ADHD* itu sendiri agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

